



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# RISET KOLABORASI INDONESIA 2024

**PANDUAN PROGRAM  
RISET KOLABORASI INDONESIA  
TAHUN 2024**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

**Institut Pertanian Bogor  
Februari 2024**

## KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program RKI ini dapat menjadi program *flagship* yang akan mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional. Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2024 sebagai acuan bagi seluruh dosen peneliti di 21 PTNBH di Indonesia.

Bogor, Februrari 2024  
Direktorat Riset dan Inovasi  
Institut Pertanian Bogor

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI .....	4
1 LATAR BELAKANG .....	5
2 TUJUAN .....	5
3 FOKUS RISET .....	5
4 SKEMA RISET .....	6
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH).....	6
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN).....	7
4.3 SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri ) .....	8
5 MEKANISME DAN RANCANGAN .....	10
6 KELUARAN.....	10
7 JADWAL .....	11
8 PENANGGUNG JAWAB .....	11
9 PENUTUP .....	11

## 1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 21 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka.

## 2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia diantaranya adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks *Scopus (Elsevier)* dan/atau *Web of Science (Clarivate Analytics)*;
- e. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi *Quacquarelli Symonds (QS)* dan/atau *Times Higher education (THE)*.

## 3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital*, *blue* dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

## 4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

### 4.1. SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Skema ini adalah kelanjutan kolaborasi antara 21 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

#### a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 6) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

#### b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

### c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

### d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

## 4.2. SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)

Skema ini adalah penjajakan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

### a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 5) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 6) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari BRIN;
- 7) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

### b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);

- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 4) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

#### **c. Proposal**

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

#### **d. Dana Program**

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH dan BRIN dapat mengalokasikan dana minimal sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind* yang dijabarkan secara rinci dalam proposal;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

### **4.3. SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)**

Skema ini adalah peninjauan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

#### **a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host***

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 4) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;



- 5) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 6) *Host* harus memiliki minimal 2-3 (dua sampai tiga) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Institusi Luar Negeri atau minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi Luar Negeri. Mitra peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dapat juga dilibatkan;
- 7) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

#### **b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra**

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2-3 (dua sampai tiga) peneliti dari salah 1 (satu) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Dapat juga melibatkan 1 (satu) peneliti / dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
- 4) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2023, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

#### **c. Proposal**

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

#### **d. Dana Program**

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 375.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) dapat mengalokasikan dana sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra Badan Riset dan Inovasi Nasional dan/atau Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind* yang dijabarkan secara rinci pada proposal;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

## 5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 21 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>);
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang diambil dari salah satu 21 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- f. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri *monitoring* dan evaluasi bersama peneliti utama dipersilakan;
- g. Pada RKI 2024 ini, kegiatan *monitoring* dan evaluasi ke-1 akan diselenggarakan di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Sedangkan *monitoring* dan evaluasi ke-2 akan diselenggarakan di Universitas Hasanuddin Makassar;
- h. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan *monitoring* dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- i. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri *monitoring* dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
- j. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>).

## 6. Keluaran

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) dapat memilih luaran yaitu sebagai berikut:
  1. 1 (satu) manuskrip pada Jurnal Internasional Bereputasi dengan **persentil Top 5%** pada bidang ilmunya, berdasarkan CiteScore Scopus atau berdasarkan *Impact Factor* Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI, **ATAU**
  2. 3 (tiga) draf manuskrip pada skema A dan B atau 3-4 (tiga sampai empat) draf manuskrip pada skema C kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus, atau memiliki *Impact Factor* dari Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI;
- b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah **dikirim (*submitted*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science ;
- c. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
  - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);

- 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR atau memiliki impact factor dari Web of Science edisi SCIE, ESCI, atau AHCI;
  - 3) Manuskrip yang di-*submit*.
- d. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

## 7. Jadwal

### Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	: 26 Februari – 8 Maret 2024
Evaluasi Proposal	: 11 Maret – 16 Maret 2024
Penetapan Penerima Dana RKI 2024	: 20-22 Maret 2024 (UNPAD)
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	: 25 Maret 2024
<b>Acara Penandatanganan Kontrak RKI 2024</b>	<b>: 1 April 2024 (UNPAD)</b>
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2024	: 1 April – 29 November 2024
Pemasukan Laporan Kemajuan	: 21 – 31 Agustus 2024
<b>Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1</b>	<b>: 4 – 5 September 2024 (USK)</b>
Pemasukan Laporan Akhir	: 11 – 22 November 2024
<b>Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2</b>	<b>: 28 – 29 Desember 2024 (UNHAS)</b>

## 8. Penanggung Jawab

Direktorat Riset dan Inovasi, IPB University

## 9. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui *e-mail*: [kontak@risetkolaborasi.id](mailto:kontak@risetkolaborasi.id)  
Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan institusi.

# PROPOSAL RISET KOLABORASI INDONESIA SKEMA A/B/C\*



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

**JUDUL PENELITIAN**

.....

Peneliti Utama : <<Nama>>  
Peneliti Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>  
2. <<Nama dan institusi>>  
3. <<Nama dan institusi>>

**<<NAMA PERGURUAN TINGGI>>  
<<Bulan>>, 2024**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

## IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Peneliti *Host*
  - a. Nama Lengkap :
  - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
  - c. NIP :
  - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
  - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
  - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp. ....
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,  
Direktur Riset dan Inovasi

Bogor, .....  
Peneliti Utama

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

**1 RINGKASAN PROPOSAL**

**2 PENDAHULUAN**

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

**3 METODOLOGI**

**4 RENCANA PENELITIAN**

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-*host*

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

**5 DAFTAR PUSTAKA**

**6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KEBERHASILAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>DESKRIPSI</b>
1	Keluaran ( <i>output</i> ) Hasil Riset		
2	Dampak ( <i>outcome</i> ) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	<i>Networking</i> internasional		

**7 JADWAL PELAKSANAAN**

**8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET**

**9 USULAN BIAYA**

**10 Lampiran. Format Justifikasi Anggaran**

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>Satuan</b>	<b>Volume</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>

**1. Bahan (ATK, Bahan Penelitian (Habis Pakai) dan Barang Persediaan)**

1					
2					
dst					
<b>Subtotal (RP)</b>					<b>0</b>

**2. Pengumpulan Data** (FGD Persiapan Penelitian, Honor Pembantu Peneliti, Honor Sekretariat / Administrasi Peneliti, Honor Petugas Survey, Transport, Tiket, Uang Harian, Penginapan, Uang harian rapat di luar kantor, Biaya Konsumsi, Honor Pembantu Lapang)

1					
2					
dst					
<b>Subtotal (RP)</b>					<b>0</b>

**3.Sewa Peralatan** (Peralatan peneliti, Kebun Percobaan, Obyek Penelitian, Ruang penunjang penelitian, Transport penelitian)

<b>Subtotal (RP)</b>					<b>0</b>

**4. Analisis Data** (Honor Sekretariat, Honor Pengolah Data, Honorarium Narasumber, Biaya Analisis sampel, Tiket, Uang Harian, Transport Lokal, Penginapan, Biaya konsumsi rapat)

<b>Subtotal (RP)</b>					<b>0</b>

**5. Pelaporan dan luaran** (Honor Sekretariat / Administrasi Peneliti, Uang harian rapat di luar kantor, Biaya konsumsi rapat, Biaya seminar nasional, Biaya seminar internasional, Biaya Publikasi artikel di jurnal Nasional, Biaya Publikasi artikel di jurnal Internasional)

<b>Subtotal (RP)</b>					<b>0</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN TAHUN 2022 (Rp)</b>					



**11 CV PENELITI** dilengkapi dengan *screenshot data h-index*

**Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra**

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA  
RISET KOLABORASI INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : \_\_\_\_\_  
NIP : \_\_\_\_\_  
Universitas/Institut : \_\_\_\_\_  
Fakultas/Sekolah : \_\_\_\_\_  
Program Studi : \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2024 dengan:

Nama Peneliti Utama : \_\_\_\_\_  
NIP : \_\_\_\_\_  
Universitas/Institut : \_\_\_\_\_  
Fakultas/Sekolah/  
Pusat/Pusat Penelitian : \_\_\_\_\_  
Judul Penelitian : \_\_\_\_\_

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

(Nama Kota), .....

Yang menyatakan ,

(Nama Peneliti Mitra)